

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) termasuk ikan yang diunggulkan dalam budidaya perikanan karena memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan ikan tawar lainnya (Bachtiar, 2010). Ikan gurami berasal dari Sumatera, Jawa dan Kalimantan. Penyebarannya meliputi Asia Tenggara, Cina, Jepang, Australia, Seychelles, dan Srilanka. Ikan gurami merupakan jenis ikan pemakan tumbuhan atau bersifat herbivora, tetapi setelah dibudidayakan ikan gurami bersifat omnivora karena sejak benih dibiasakan diberi pakan berupa pelet (Azwar, 2010).

Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila ikan gurami menjadi salah satu komoditi unggulan di sektor perikanan air tawar. Ikan gurami merupakan salah satu sumber protein yang cukup tinggi. Jenis ikan ini mudah dipelihara dalam wadah budidaya terkontrol dan cepat menyesuaikan diri terhadap pemberian pakan buatan. Sebagai ikan konsumsi, ikan gurami memiliki permintaan pasar yang cukup besar. Dapat dilihat bahwa kebutuhan ikan bagi masyarakat sekarang sangatlah penting, oleh karena itu harus dipacu untuk dikembangkan (Darsono, 2015).

Pertumbuhan ikan gurami cenderung lambat, hal ini dikarenakan ikan gurami mengalami perubahan kebiasaan makan pada tiap fase pertumbuhannya. Pada fase benih yaitu karnivora, fase remaja omnivora dan herbivora pada fase dewasa. Ikan gurami dapat tumbuh normal di daerah dengan ketinggian 50-400 mdpl. Kualitas air pemeliharannya harus optimal, dasar kolamnya tidak

berlumpur dan tidak terlalu keruh. Kedalaman kolam 70-100 cm. Pengairan yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan ikan (Djajadireja *et al.*, 2002). Umumnya budidaya ikan gurami masih dilaksanakan oleh masyarakat dengan teknologi semi intensif. Tahapan pemeliharaannya yaitu tahap pembenihan, tahap pendederan dan tahap pembesaran. Masing-masing tahapan menghasilkan produk yang dapat di pasarkan tersendiri (Bachtiar, 2010).

## **1.2 Tujuan**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik pembesaran ikan gurami (*Osphronemus gouramy*), menambah ilmu pengetahuan, mendapatkan pengalaman dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki secara langsung di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang ini adalah mahasiswa memperoleh penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang teknik pembesaran ikan gurami. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama Praktek Kerja Lapang di masa yang akan datang.